

PENGARUH KEMAMPUAN PEMAHAMAN WACANA ARGUMENTASI MELALUI
METODE INKUIRI

(Penelitian Tindakan Kelas X Sma Al Muslim Tambun Bekasi)

TESIS

Disampaikan untuk memenuhi persyaratan
Memperoleh gelar Magister Pendidikan

Oleh

SIGIT MAULANA PURNOMOSIDI

NIM 1408056034



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
JAKARTA**

2017

ABSTRAK

Sigit Maulana Purnomosidi 1408056034 Tesis ini berjudul *Pengaruh Kemampuan Pemahaman Wacana Argumentasi Melalui Metode Inkuiri Pada Siswa Kelas X Sma Al Muslim Tambun Bekasi*. Penelitian ini bertitik tolak dari permasalahan apakah penerapan metode inkuiri dalam pembelajaran menulis wacana argumentasi di kelas X SMA Al Muslim efektif dan apakah gagasan yang dikembangkan siswa dalam membaca wacana argumentasi dapat menunjukkan kemampuannya.

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian adalah untuk mengetahui efektifitas metode pembelajaran inkuiri melalui wacana argumentasi kelas X SMA Al Muslim Kabupaten Bekasi dan untuk mengetahui gagasan siswa dalam membaca wacana argumentasi dapat menunjukkan perkembangan kemampuannya.

Teknik mengajar dengan metode inkuiri merupakan pendekatan interaktif antara siswa, pengajar dan bahan-bahan pengajaran. Dalam teknik ini, guru memperhatikan skemata ini agar bahan pelajaran lebih bermakna. Kegiatan pembelajaran ini siswa dirangsang untuk mengembangkan kemampuan berfikir dan berimajinasi.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode eksperimen dengan desain penelitian eksperimen (*quasi experimental reseach*). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA Al Muslim Kabupaten Bekasi. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sample* (sampel bertujuan). Penulis memilih siswa kelas X₁ yang berjumlah 36 siswa sebagai kelompok eksperimen dan siswa kelas X₂ yang berjumlah 36 siswa sebagai kelompok kontrol.

Data tes diolah menggunakan uji t dengan taraf signifikansi 5%. Dari hasil perhitungan nilai thitung sebesar 2,24 dengan derajat kebebasan sebesar 78 dan ttabel sebesar 1,99. Dengan demikian, $t_{hitung} > t_{tabel} = 2,24 > 1,99$.

Berdasarkan data tes awal (pretes) dan tes akhir (postes) diketahui bahwa nilai tingkat motivasi kelompok eksperimen lebih baik dibandingkan kelompok kontrol dengan angka rata-rata kelompok eksperimen sebesar 7 dan kelompok kontrol sebesar 6,5. Hasil pengolahan data penelitian di atas menunjukkan bahwa metode inkuiri dalam pembelajaran wacana argumentasi dengan menggunakan metode inkuiri di kelas X SMA Al Muslim efektif.

Kata Kunci : jenis pola, Argumen

ABSTRACT

Sigit Maulana Purnomosidi 1408056034 This Thesis is talking about “Pengaruh Kemampuan Pemahaman Wacana Argumentasi Melalui Metode Inkuiri Pada Siswa Kelas X SMA Al Muslim Tambun Bekasi. This Research is made for the background of the low interest learning by using the inquiri method and lesson learn about by writing the argument X grade of Al Muslim High School.

The aim of this research is to know the efektif system of inquiry learning by argument at X grade of Al Muslim High School in Bekasi regency and to low also the idea of the student in reading the argument as well until the progress is showing on.

Technical teaching by using the unquiry system is one of attractive approachment among the student and the Teachers. In this Technic, the Teacher able to concern to the scheme that make the subject variable. This method is desgihed to build up the imagination and thought of the students.

This research uses quacy experimental research. The population of this research are the whole X grade. The sample is taken by using purpose sample. There are 36 student in X_1 as Experiment group and 36 student in X_2 as control group.

The experience data is processed by e- test writhin 5% sighnification. The result of the research shows that by usis t-test can make 2,24, 78 free degrees and 1,99 t-table , thitung > ttabel = 2,24 > 1,99.

Based on the pre-test data and pos-test data will be recognized that the level motivation of expoimen group is better than control group with the score 7 and 6,5. The whole result of the data process research show that inquiry system in learning argument discourse by using inquiry method at X grade SMA Al Muslim Bekasi effective.

Keyword : type, pattens, argument

LEMBAR PENGESAHAN
PENGARUH KEMAMPUAN PEMAHAMAN WACANA ARGUMENTASI
MELALUI METODE INKUIRI

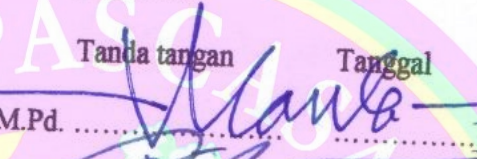
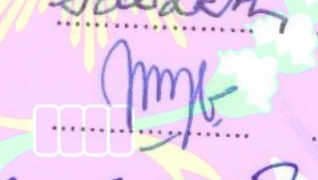
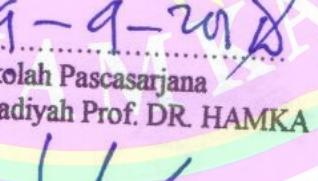
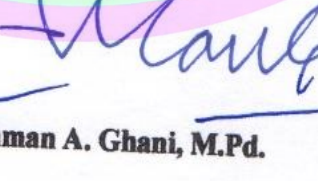
(Penelitian Tindakan Kelas X Sma Al Muslim Tambun Bekasi)

TESIS

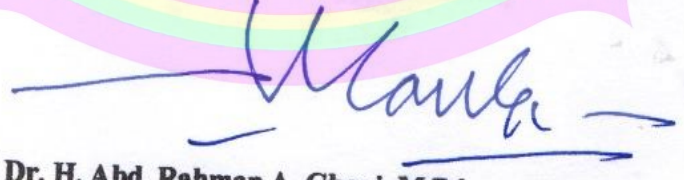
Oleh
SIGIT MAUANA PURNOMOSIDI
1408056034

Dipertahankan di Depan Komisi Penguji Tesis Sekolah Pascasarjana
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA
Tanggal 21 November 2017

Komisi Penguji Tesis

	Tanda tangan	Tanggal
1. Prof. Dr. Abd. Rahman A. Ghani, M.Pd. (Ketua Penguji)		
2. Prof. Dr. H. Ade Hikmat, M.Pd. (Sekretaris Penguji)		3-7-2018
3. Prof. Dr. H. Suyatno, M.Pd (Anggota Penguji, Pembimbing 1)		2-7-2018
4. Dr. Sumardi, M.Sc. (Anggota Penguji, Pembimbing 2)		10-8-2018
5. Prof. Dr. Hj. Sabarti Akhadiyah M.K. (Anggota Penguji 1)		28-4-2018
6. Dr. Nini Ibrahim, M.Pd. (Anggota Penguji 2)		21-9-2018

Jakarta, 29-9-2018
Direktur Sekolah Pascasarjana
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA


Prof. Dr. H. Abd. Rahman A. Ghani, M.Pd.

Penulis berharap semoga tesis ini berguna bagi semua pihak yang memerlukannya. Kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan tesis ini dan sebagai masukan bagi penulis untuk dapat lebih baik lagi di kemudian hari.

Bekasi, November 2017

Penulis



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Masalah Penelitian	1
1. Fokus Penelitian	10
2. Ruang Lingkup Penelitian	11
3. Perumusan Masalah	13
C. Kegunaan Penelitian	14
BAB II TINJAUAN TEORI	
A. Deskripsi Metode Pembelajaran Inkuiri	15
B. Kerangka Berfikir	35
C. Upaya Pembelajaran Wacana Argumentasi	40
D. Penelitian Yang Relevan	44
E. Sinopsis	45
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Tujuan Penelitian	47

B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	47
C. Desain dan Metode Penelitian	48
D. Teknik Pengumpulan dan Analisis Data	56
E. Instrumen Penelitian	75
F. Teknik Pengelolaan dan Analisis Data.....	76
G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data	77
 BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi.....	82
B. Temuan Hasil Penelitian	94
C. Pembahasan.....	112
 BAB V. KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN	
A. Kesimpulan	120
B. Implikasi	122
C. Saran	123
DAFTAR PUSTAKA	125
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	126



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan alat yang digunakan oleh manusia dalam berkomunikasi. Setiap manusia memiliki potensi untuk mengembangkan empat keterampilan berbahasa, yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Hal ini sejalan dengan pendapat Tarigan, “keterampilan berbahasa memiliki empat komponen, yaitu keterampilan menyimak (*listening skills*), keterampilan berbicara (*speaking skills*), keterampilan membaca (*reading skills*), dan keterampilan menulis (*writing skills*)”¹. Keempat keterampilan tersebut menjadi alat komunikasi bagi manusia baik secara lisan maupun tulisan. Keterampilan menulis mempunyai peranan penting dalam kehidupan manusia sehari-hari karena dapat dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung. Keterampilan menulis tidak mudah untuk dipelajari. Oleh karena itu, memerlukan waktu yang lama untuk menguasainya, yaitu dengan cara berlatih.

Pengertian wacana sendiri merupakan satuan bahasa yang lengkap di dalamnya terdapat konsep, gagasan, pikiran, ide utuh yang dipahami oleh pembaca. Dalam kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) siswa diharapkan siswa mampu meneruskan ide dan gagasan yang disajikan dalam sebuah wacana. Namun kenyataannya yang ada di sekolah-sekolah tidak demikian.

Sekolah sebagai pusat pendidikan berfungsi untuk mendidik siswa menjadi manusia sejati. Dalam hal ini guru sangat memegang peranan penting. Dalam melaksanakan pembelajaran untuk mendidik siswa agar mampu mengembangkan kreativitas diri dan mengungkapkan buah pikiran dari suatu hal yang dibacannya.

Guru juga memerlukan beberapa metode tertentu dalam proses belajar mengajar dengan para siswanya.

Fenomena yang sering ditemui di kelas adalah penggunaan metode pembelajaran yang tidak tepat, fenomena itu juga dialami oleh peneliti saat observasi langsung di lokasi penelitian. Peneliti melihat dengan tidak tepatnya penggunaan metode menjadikan siswa kurang termotivasi dan tidak terjadi interaksi dalam proses pembelajaran. Akibatnya terbentuk suatu komunitas siswa yang pasif dan tidak terbiasa. Siswa menganggap sistem pembelajaran yang dilakukan guru saat ini kurang memberi kebebasan berpikir bagi siswa, pengajaran diarahkan dalam bentuk hapalan bukan ketrampilan.

Sejalan dengan hal itu, hasil observasi di lapangan menunjukkan kelemahan yang sering terjadi dalam materi wacana argumentasi. Kebanyakan siswa kita disuruh menceritakan kembali isi wacana argumentasi yang baru dibacaknya. Banyak ide penting yang tidak dapat diungkapkan siswa di antaranya siswa tidak dapat menyebutkan ide pokok dan ide penunjang (alasan-alasan) dari wacana yang dibacaknya. Bahkan ketika siswa disuruh menyimpulkan isi wacana yang dibacaknya, siswa tidak mampu menyimpulkan dengan tepat. Karena kurangnya kemampuan siswa menentukan ide pokok, ide penunjang dan kesimpulan dari wacana bermakna siswa kurang memahami isi wacana tersebut. Hutabarat mengatakan, “Kemampuan wacana dilihat dari kemampuan ide pokok, ide penunjang, dan kesimpulan.”²

Adapun masalah yang terdapat disekitar judul penelitian ini, yaitu:

1. Siswa masih sulit menerapkan konsep wacana dengan baik.
2. Siswa kurang terlatih membaca wacana.
3. Rendahnya penalaran siswa.

²Hutabarat, E.P. 2002. *Cara belajar*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, hlm. 56.

4. Metode pembelajaran yang digunakan guru pada materi pelajaran membaca kurang tepat.
5. Sarana fasilitas pembelajaran masih minim.

Strategi pembelajaran inkuiri merupakan strategi pembelajaran yang menekankan pada proses berfikir kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan. Proses berfikirnya biasa dilakukan melalui tanya jawab antara guru dan siswa. Strategi pembelajaran ini menekankan kepada proses mencari dan menemukan. Siswa benar-benar menempatkan sebagai subjek yang belajar. Peranan guru dalam pembelajaran dengan metode inkuiri adalah sebagai pembimbing dan fasilitator. Tugas guru adalah memilih masalah yang perlu disampaikan kepada kelas untuk dipecahkan. Namun dimungkinkan juga bahwa masalah yang akan dipecahkan dipilih oleh siswa. Karakteristik metode inkuiri penekannya terletak pada proses penemuan oleh siswa yang lebih leluasa, sehingga memudahkan guru untuk lebih berperan aktif sebagai fasilitator dalam aktifitas belajar siswa. Berkaitan dengan implementasi strategi inkuiri dalam pembelajaran, terdapat lima tahapan yang ditempuh (a) masalah untuk dipecahkan siswa; (b) menetapkan jawaban sementara/hipotesis; (c) menarik kesimpulan jawaban atau generalisasi; dan (d) mengaplikasikan kesimpulan/generalisasi dalam situasi baru.

A. Fokus Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, masalah yang akan diteliti difokuskan pada model pembelajaran yang digunakan pada proses pembelajaran argumentasi, yaitu dengan model inkuiri. Melalui model pembelajaran inkuiri mempermudah siswa dalam menemukan imajinasi atau ide dalam wacana argumentasi.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan fokus penelitian di atas dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah proses peningkatan keterampilan wacana argumentasi siswa kelas X SMA Al Muslim Tambun Bekasi setelah mengikuti pembelajaran membaca argumentasi dengan menggunakan metode inkuiri?
2. Apakah penggunaan model pembelajaran inkuiri dapat meningkatkan kemampuan wacana argumentasi siswa kelas X SMA Al Muslim Tambun Bekasi?

C. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoretis

Pengembangan ilmu pengetahuan, hasilnya dapat dijadikan sebagai bahan pemikiran oleh guru untuk mengatasi masalah yang terjadi dalam pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia.

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat bagi guru

Manfaat bagi guru diantaranya memperbaharui cara pembelajaran wacana argumentasi, upaya membimbing siswa agar berpikir logis dan sistematis, upaya memotivasi siswa dalam keterampilan menulis cerita pendek, dan upaya meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Indonesia.

b. Manfaat bagi siswa

Manfaat bagi siswa diantaranya dapat memupuk dan meningkatkan keterlibatan, kegairahan, ketertarikan, kenyamanan, kesenangan dalam diri siswa untuk mengikuti

proses pembelajaran wacana argumentasi. Di samping itu, hasil belajar siswa pun dapat meningkat.

c. Manfaat bagi sekolah

Manfaat penelitian ini diharapkan dapat mendorong pihak sekolah dalam memotivasi guru untuk mengadakan penelitian sejenis hingga kinerja dapat meningkat. Selain itu, melalui penelitian ini akan mampu mengangkat kualitas mutu pendidikan di sekolah tersebut. Dengan menggunakan media pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini, suasana proses belajar mengajar juga akan lebih kondusif dan efektif dalam pembelajaran wacana argumentasi. Selain itu, sekolah akan dapat menanggulangi berbagai permasalahan belajar siswa, perbaikan kesalahan konsep, dan memiliki guru yang professional dalam mengelola kelas. Hal ini dikarenakan akan mendorong guru di sekolah lebih kreatif untuk melakukan penelitian dalam meningkatkan keterampilan dan prestasi siswa sehingga mutu sekolah dapat meningkat.

d. Manfaat bagi peneliti

Manfaat bagi peneliti, diharapkan mampu memperkaya wawasan mengenai penggunaan metode inkuiri dalam pembelajaran wacana argumentasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abizar. (2004), *Interaksi Antara Komunikasi dan Pendidikan*, Padang : UNP Press
- Letty S. Watt. (1986), *Developing Learning Skills Through Children's Literature*. Canada : Oryx Press
- Adeani , I.S, (2010). *Peningkatan Kemampuan memahami esai sastra melalui model pembelajaran inkuiri*, Bandung UPI : Tidak diterbitkan
- Ahmadi , M. (1990). *Komposisi bahasa indonesia*, Malang : Yayasan A3
- Alamsyah , (2003). *Suatu pendekatan untuk meningkatkan kemampuan analogi matematika*, tesis pada PPS universitas pendidikan indonesia Bandung : Tidak diterbitkan
- Alek , A. & Achmad , H.P. (2010). *Bahasa indonesia untuk perguruan tinggi jakarta* : Prenada Media Group
- Alfiansyah , M. (2009). "Karangan / Paragraf Eksposisi".www.setraedukasi.com. Diakses pada 1 Mei pukul 19.10 Karo Cyber Community. 2016
- Alwi , H. Dkk. (2003). *Tata Bahasa Indonesia Jakarta* : Balai Pustaka
- Aminuddin, (2010). *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*, Bandung : Sinar Baru Algesindo
- Arsyad, A. (2002). *Media Pembelajaran*, Jakarta : Rajawali Pers
- Aryani, R.S.T (2006). *Upaya meningkatkan kemampuan penalaran matematis siswa SMP melalui strategi Think Talk Write (Suatu PTK terhadap siswa kelas VIII A SMPN I Lembang)*, skripsi jurusan pendidikan matematika FPMIPA UPI, Bandung : Tidak diterbitkan
- <http://www.thirteen.org.edoline.concept2glass/inquiry/index-sub2.html>. (14 juni 2016)
- Finoza. (2005). *Komposisi Bahasa Indonesia*, Jakarta : Rhineka Cipta
- Hadi S. (2004). *Metodologi Research Jilid 3*. Yogyakarta : Andi

Harjasujana, A. S. da Mulyati, Y. (1997). Membaca 2. Jakarta:Departemen Pendidikan dan kebudayaan

Harras , Kholid, A. (2011). “Membaca”.Modul kuliah di UPI. Diakses dari <http://file.upi.edu>, pada 10 oktober 2016

together terhadap peningkatan kemampuan penalaran dan komunikasi matematis siswa SMP. Bandung : UPI:Tidak diterbitkan

Hutabarat , E.P. (2002). Cara belajar. Jakarta: BPK Gunung Mulia

Iskandarwassid, S. (2009).Strategi pembelajaran bahasa.Jakarta :PT. Remaja Rosda Karya : Bandung

Joyce, Bruce dan Marsha weil. (2000). Model of teaching : Model-model pengajaran. Edisi delapan. Jakarta : Pustaka Pelajar

Keraf, G. (2010). Argumentasi dan Narasi, Jakarta : Gramedia Pustaka Utama

Kridalaksana, H. (2011). Kamus Linguistik. Jakarta : PT. Gramedia

Kunandar . (2007). Guru profesional (Implementasi kurikulum tingkat satuan pendidikan dan sukses dalam sertifikat guru). Jakarta : raja Grafindo

Lesmana. (2011). Pembelajaran matematika dengan menggunakan metode inkuiri untuk meningkatkan kompetensi strategis siswa SMA. Skripsi FPMPA, Bandung : UPI

Mafrukhi. (2007). Saya senang berbahasa indonesia jakarta : Erlangga

Mascita D. E. (2003). Strategi membaca teks argumentasi dalam meningkatkan kemampuan membaca , Bandung : UPI : Tidak diterbitkan

Mulyana.(2005). Kajian wacana.Yogyakarta : Tiara Wacana

Nurgiantoro, B. (2011). Penilaian pembelajaran bahasa, Yogyakarta : BPFE

Nurhadi . (1995). Tata bahasa pendidikan, landasan penyusunan buku pelajaran bahasa, semarang : IKIP semarang press

Nurhadi .(2008). Membaca cepat dan efektif.Bandung : Sinar Baru Algeindo

Rani , A. Dkk. (2006). Analisis wacana sebuah wacana kajian bahasa dalam pemakaian .
Malang : Bayu media

